

**PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA AL-FATAH PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**Yulia Elviyana  
NIM. 12210283**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Hal: Pengantar Skripsi  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MA AL-FATAH PALEMBANG" yang ditulis oleh saudari YULIA ELVIYANA, NIM: 12210283 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

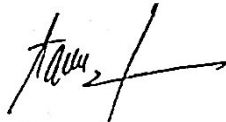
Pembimbing I



Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag.  
NIP. 19610730 198803 1 002

Palembang, Maret 2017

Pembimbing II



Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I  
NIP. 19760323 200501 1 008

**Skripsi Berjudul:**

**Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran  
Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang**

yang ditulis oleh saudara **YULIA ELVIYANA, NIM. 12210283**  
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 27 April 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Palembang, 27 April 2017  
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua,**

  
**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag**  
NIP. 19761003 200112 2 001

**Sekretaris**

  
**Nurlaila, M.Pd.I**  
NIP. 19731029 200710 2 001

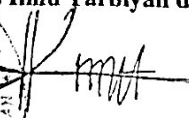
**Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I**  
NIP. 19631102 199003 2 001

**Anggota Penguji : Muhammad Fauzi, M.Ag**  
NIP. 19740612 200312 1 006

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag**  
NIP. 19710911 199703 1 004

## **MOTTO**

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang dapat bermanfaat bagi manusia yang lain” (HR.  
Ahmad, Tabrani, Daruquthni)

“ Siapa Saja Yang Menempuh Perjalanan Untuk Menuntut Ilmu, maka Allah  
Akan Memudahkan Baginya  
Jalan Menuju Syurga”  
(HR. Muslim)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENERAPAN METODE PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADITS DI MA AL-FATAH PALEMBANG.”

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimah kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan ilmu melalui program yang telah diadakannya.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan fasilitas yang memadai dalam proses pembelajaran.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag, dan Ibu Mardeli, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI UIN Raden Fatah Palembang, yang

telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I, selaku Bina Skripsi, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis mengenai prosedur penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu H. Rusmaini, M.Pd.I, selaku Penasihat Akademik (PA), yang telah memberikan motivasi dan nasihat sejak awal perkuliahan sampai terselesainya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Bapak khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Al-Fatah Palembang, Ibu Siti Nurul Atiqah, S.Ag, M.Si, selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan staf Tata Usaha yang telah mengizinkan dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini serta siswa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Orang tuaku tercinta (Muslim dan Rusmini) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi mencapai cita-cita dan kesuksesanku.
10. Kakak dan ayukku yang kusayangi (Alhisan dan Martini, Abdurrahman dan Susyanti, Aryanto dan Budria, Rusli dan Erny Yunida, Sahrim, S.Pd,I dan Rini Zulfiyanti, A.Md, Sami'ah Sahara, S. Kom.I) yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan, memberi motivasi, dan mendukung setiap proses penyelesaian skripsi ini.
11. Adik-adikku yang kusayangi (Berliani Ardafila dan Asyifa Khoirunnisa') yang selalu memberikan motivasi dan mengharapkan keberhasilanku dan semoga keberhasilan ini juga menyertai kalian.
12. Sahabat-sahabat terbaikku (Halimah Khoirun, Mawaddah Warohmah, Zeli Apriani, Titin Viptia, Yuli Minarti) terimakasih sudah menjadi inspirasi

terindah dalam hidupku, tangan kalian selalu terbuka untuk memberikan bantuan dan bibir kalian tak pernah kering untuk memberikan nasehat-nasehat emas demi kedewasaanku serta selalu menemani saat aku menghadapi hal-hal baru yang kadang membingungkanku.

13. Teman-teman seperjuangan (PAI angkatan 2012) terkhusus PAI 09 (M.kaisar Sandi, Hadi Syarifi, Susiana, Umiati, Maria Ulfa, Siti Syarifah, Halimah, Delly Novitasari, Tri Nopika, Hefriadi, Endy Juliansyah, Feri Andi, M. Habibi) kalian adalah inspirasi terindah pula dalam hidupku dan tetaplah menjadi yang terbaik.
14. Teman-teman seperjuangan KKN-66 dan PPLK II, semoga tetap semangat dan perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
15. Kepada semua pihak yang senantiasa membantuku dalam penyelesaian skripsi ini baik masukan-masukan/pendapat maupun doa saya ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Saya selaku penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, karena keterbatasan ilmu pengetahuan. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis sendiri khususnya dan umumnya bagi kita semua. *Allahumma amin.*

Palembang, Mei 2017  
Peneliti

**Yulia Elviyana**  
**NIM: 12210283**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Variabel Penelitian .....	17
I. Definisi Operasional.....	18
J. Hipotesis Penelitian .....	20
K. Metodologi Penelitian .....	20
L. Teknik Pengumpulan data .....	25
M. Teknik Analisis Data .....	27
N. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode PQ4R ( <i>Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review</i> ) .....	30
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	30
2. Metode PQ4R .....	32
3. Langkah-Langkah Penerapan Metode PQ4R .....	34
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode PQ4R.....	36
B. Hakikat Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	37
2. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar.....	40
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	42
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	45
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	46
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	47



<b>BAB III. SETTING WILAYAH PENELITIAN</b>	
A. Sejarah MA Al-Fatah Palembang.....	50
B. Letak Geografis MA Al-Fatah Palembang.....	51
C. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Fatah Palembang.....	52
D. Struktur Organisasi.....	53
E. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa MA Al-Fatah Palembang.....	57
F. Keadaan Sarana dan Prasarana di MA Al-Fatah Palembang .....	62
G. Kegiatan Belajar Mengajar.....	65
H. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	67
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	
1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan.....	68
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Metode Ceramah .....	70
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Metode PQ4R .....	71
4. Deskripsi hasil Validasi Soal <i>Post Test</i> .....	72
B. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	76
1. Uji Normalitas.....	76
a. Uji Normalitas Soal <i>Post Test</i> pada Kelas Kontrol.....	77
b. Uji Normalitas Soal <i>Post Test</i> pada Kelas Eksperimen.....	82
2. Uji Homogenitas.....	87
C. Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar .....	90
<b>BAB. V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel. 1.1 : <i>Posttest Only Control Group Design</i> .....	22
Tabel. 1.2 : Populasi Penelitian .....	23
Tabel. 1.3 : Sampel Penelitian.....	24
Tabel. 2.1 : Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode PQ4R.....	35
Tabel. 3.1 : Jumlah Kepala sekolah di MA Al-Fatah Palembang.....	51
Tabel. 3.2 : Data-data Nama Guru MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2016-2017 .....	58
Tabel. 3.3 : Nama-Nama Pegawai MA Al-Fatah Palembang.....	60
Tabel. 3.4 : Keadaan Siswa MA Al-Fatah Palembang Tahun 2016-2017 .....	61
Tabel. 3.5 : Sarana dan Prasarana MA Al-Fatah Palembang .....	63
Tabel. 3.6 : Media Pembelajaran .....	65
Tabel. 4.1 : Deskripsi Hasil Validasi Soal <i>Post Test</i> .....	72
Tabel. 4.2 : Daftar Nilai <i>Pos-Test</i> Siswa Kelas Kontrol (X.1) .....	74
Tabel. 4.3 : Daftar Nilai <i>Pos-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen (X.2).....	75
Tabel. 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	77
Tabel. 4.5 : Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol.....	79
Tabel. 4.6 : Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (X.1).....	80
Tabel. 4.7 : Harga Kai Kuadrat pada Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol (X.1) .....	81
Tabel. 4.8 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	82
Tabel. 4.9 : Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen (X.2) .....	84
Tabel. 4.10 : Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (X.2).....	86
Tabel. 4.11 : Harga Kai Kuadrat pada Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X.2) .....	86
Tabel. 4.12 : Uji Homogenitas pada Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	88
Tabel. 4.13 : Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas X.1 Sebagai Kelas Kontrol dan Kelas X.2 Sebagai Kelas Eksperimen .....	91

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa gejala permasalahan yang peneliti temukan di lapangan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-fatah Palembang masih kurang efektif

Dalam penelitian ini, ada beberapa rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu: bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah; bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R; adakah perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-fatah Palembang. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: hasil belajar siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah; hasil belajar siswa kelas eksperimen metode PQ4R; perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-fatah Palembang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *true experimental design* dengan bentuk *The Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji t.

Berdasarkan hasil analisis, perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami perbedaan yang signifikan. Pada kelas kontrol, jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 19 orang dari 36 siswa, sedangkan pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa berhasil mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum dari 36 siswa, dengan df sebesar 70 diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut (Pada taraf signifikansi 5 % = 2,003), (Pada taraf signifikansi 1 % = 2,65). Karena " $t_0$ " = 3,834 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (baik pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas control dengan menggunakan metode ceramah dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits kelas X di MA Al-fatah Palembang terdapat perbedaan yang signifikan.

**Kata kunci:** Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Hasil Belajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bagian penting dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya bagi masa yang akan datang. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah dilesenggarakannya kegiatan pendidikan.<sup>1</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>2</sup>

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi didunia pendidikan kita ini adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 14

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 3

<sup>3</sup>*Ibid.* hlm. 3

peserta didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin secara aplikasi.<sup>4</sup>

Guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas yang harus diperankannya yaitu mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar. Guru bertanggung jawab penuh untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di kelas guna membantu proses perkembangan siswa.

Oleh karena itu guru dalam hal ini dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman peserta didik mengenai ajaran-ajaran agama, mendorong mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat membentuk akhlak dan kepribadiannya. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>5</sup> Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seorang guru. Sebab, tanpa penguasaan terhadap metode-metode mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm. 1

<sup>5</sup> Kasinyo Harto, *Active Learning dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 39

<sup>6</sup> Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm.19

Anjuran ini tertuang di dalam Q.S. An-Nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۗ

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*<sup>7</sup>

Pengembangan metode ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya memberikan pengetahuan melainkan juga menanamkan aspek-aspek kepribadian pada peserta didik, yaitu dengan menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman terhadap peserta didik untuk diaplikasikan dalam tingkah laku dan kehidupan sehari-hari agar peserta didik memiliki rasa disiplin, mandiri serta tanggung jawab terutama kepada Allah SWT.

Amilda menegaskan bahwa aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Fenomena kesulitan belajar seseorang biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka seorang guru dituntut untuk dapat memahami dan memiliki keterampilan yang dapat mengelola proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif, sehingga tidak ada kejenuhan dari peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: Sygma, 2007), hlm. 281

<sup>8</sup> Amilda, *Hakikat Kesulitan Belajar (Alternatif Siswa Pelayanan dan Penanganan)*, (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 5-6

Dalam proses pembelajaran yang sifatnya klaksikal, guru harus berusaha agar proses pembelajaran mencerminkan komunikasi dua arah.<sup>9</sup> Mengajar bukan semata-mata merupakan pemberian informasi tanpa mengembangkan kemampuan mental, fisik, dan penampilan diri. Untuk meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar mengajar siswa, guru harus berusaha merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamiskan potensi belajar sehingga akan terjadi interaksi dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi peneliti yang dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai 6 Agustus 2016 di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. Ada beberapa gejala yang peneliti temukan dalam proses belajar mengajar, siswa terkesan kesulitan untuk menguasai materi pembelajaran dan kurang memahami apa tujuan yang harus dicapai pada setiap pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran atau penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat sehingga kurang memudahkan siswa untuk menyerap intisari dari materi yang dalam hal ini pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan observasi awal penelitian ini, peserta didik menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang aktif didalam proses pembelajaran.
2. Siswa seringkali berdiskusi dengan teman sebangkunya diluar materi pembelajaran.
3. Siswa mengerjakan pekerjaan rumah untuk mata pelajaran selanjutnya ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
4. Rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran
5. Rendahnya minat belajar peserta didik dan merasa kesulitan dalam menyampaikan pendapat di kelas.
6. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan sering kali keluar masuk kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurul Atiqoh, selaku guru Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang pada tanggal 5 Agustus 2016, bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

Al-Qur'an Hadits masih tergolong rendah, ini dibuktikan pada tes ulangan harian siswa secara lisan maupun tertulis rata-rata nilai yang dicapai siswa 60% berkisar antara 60-75 dan 40% siswa mendapatkan 76-95. Padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 75.<sup>10</sup>

Berdasarkan Latar Belakang Di Atas, Maka Penulis Terdorong Untuk Meneliti Tentang **”Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Al-Fatah Palembang.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas diuraikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai. Terdapat dugaan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari permasalahan tersebut di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Guru belum bervariasi dalam penggunaan metode
3. Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa masih relatif rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode PQ4R
2. Hasil belajar dalam penelitian ini di lihat dari hasil *post-test* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Manusia Sebagai Hamba Allah dan Tugasnya Sebagai Khalifah di Bumi

---

<sup>10</sup> Siti Nurul Atiqoh, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang, wawancara 5 Agustus 2016



3. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian adalah kelas X di MA Al-Fatah Palembang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-Fatah Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas *eksperimen* yang diterapkan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-Fatah Palembang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-Fatah Palembang.
- b. hasil belajar siswa kelas *eksperimen* yang diterapkan metode pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MA Al-Fatah Palembang.
- c. Pengaruh penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran PQ4R, dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan, dan menambah khazanah keilmuan khususnya bagi para pendidik yang mengajar bidang keagamaan di MA Al-Fatah Palembang.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang sejenis selanjutnya.

b. Secara praktis

- 1) Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas terutama kepada para pendidik (guru).
- 2) Bagi guru dan peserta didik  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan bagi peserta didik metode yang sudah diajarkan dapat diterapkan secara individu dan untuk mata pelajaran yang lain.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan

penelitian.<sup>11</sup> Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti rencanakan yaitu sebagai berikut:

Mira Triani dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review*) Dalam Menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang”.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini adalah, kemampuan siswa kelas V.B sebagai kelas kontrol dalam menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq di SD Negeri 137 Palembang yang tidak diterapkan metode PQ4R dapat dirincikan sebagai berikut: skor nilai siswa terendah 60 dan nilai siswa tertinggi 85 serta nilai rata-rata kelas (mean) dengan skor 70,36. Kemudian dapat diketahui pula kategori skor tertinggi 84-85 adalah 1 orang siswa (2,27%), skor sedang 61-83 adalah sebanyak 40 orang siswa (90,91%) dan skor rendah 57-60 adalah sebanyak 3 orang siswa (6,82%). Sedangkan kemampuan siswa kelas V.A sebagai kelas eksperimen dalam menghafal Al-Qur’an surat Al-‘Alaq di SD Negeri 137 Palembang yang diterapkan metode PQ4R mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari skor nilai siswa yakni nilai siswa terendah 63 dan nilai siswa tertinggi 95 serta nilai rata-rata kelas (mean) dengan skor 77,02. Kemudian dapat diketahui pula kategori skor tertinggi 80-95 adalah sebanyak 17 orang (51,2%), kemudian siswa yang mendapatkan skor sedang 75-79 sebanyak 8 orang (19,5%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah 63-74 adalah sebanyak 16 orang (39%). Metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V.A dalam menghafal Al-Qur’an surat Al-‘Alaq di SD Negeri 137 Palembang. Hal ini diperlihatkan dari  $t_o$  jauh lebih besar dari pada  $t_t$ :  $0,217 < 1,953 > 0,283$ . Ini menunjukkan bahwa antara kelas Eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dan hipotesis nihil pun ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni dari segi metode pembelajaran yang di gunakan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di

---

<sup>11</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. (Palembang: IAIN Press, 2014), hlm. 15

<sup>12</sup>Mira Trianti, *Pengaruh Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review) Dalam Menghafal Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang*, (Palembang: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014), hlm. 94

atas meneliti tentang kemampuan menghafal siswa sedangkan peneliti meneliti tentang Hasil Belajar pada siswa kelas X.

Tinah dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Lebak Gedong".<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dari penelitian ini dapat dikemukakan bahwa penerapan pembelajaran elaborasi metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika yang diterapkan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pembelajaran elaborasi metode PQ4R lebih baik daripada hasil belajar matematika yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal di atas juga didukung oleh hasil pengujian secara statistik yang cukup signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa kelas kontrol. dengan demikian, penerapan metode PQ4R dalam pembelajaran elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi metode pembelajaran yang digunakan, dan objek yang diteliti adalah Hasil Belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas dilakukan pada mata pelajaran matematika dan objeknya adalah siswa SMP sedangkan penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan objeknya adalah siswa Madrasah Aliyah.

Dina Mayasari dalam skripsinya yang berjudul: "Penerapan Metode PQ4R (Preview, Questions, Read, Recite, Reflect, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian

---

<sup>13</sup>Tinah, *Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 75

Tindakan Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan).<sup>14</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII.1 SMPN 3 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pretes siswa 44,7 meningkat menjadi 78,6 pada nilai postes tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM atau hanya sekitar 86,8%. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yaitu rata-rata pretes siswa 59,5 menjadi 83,5 pada nilai postes. Dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dari segi metode pembelajaran yang digunakan dan objek penelitiannya adalah hasil belajar siswa. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian di atas meneliti tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP sedangkan objek penelitian penulis adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)**

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.<sup>15</sup>

Menurut Trianto, salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R Thomas dan Robinson.<sup>16</sup> Menurut Muhibbin Syah, metode belajar lain yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks adalah metode ciptaan Thomas dan Robinson yang disebut PQ4R

---

<sup>14</sup>Dina Mayasari, Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Recite, Reflect, Review*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di SMPN 3 Tangerang Selatan, (Jakarta: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 2011), hlm. 89

<sup>15</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*, ( Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 178

<sup>16</sup>*Ibid.* hlm. 179

singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.<sup>17</sup> Menurut Anderson sebagaimana dikutip Muhibbin Syah, metode PQ4R pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode PQ4R adalah metode yang mengandalkan kinerja memori otak sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena dalam tahap metode ini melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang dan berlatih untuk menyimpulkan sendiri materi yang dipelajari maka informasi yang didapat akan lebih lama melekat dalam memori ingatan siswa.

## 2. Langkah-Langkah Penerapan Metode PQ4R

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan metode PQ4R adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. *Preview*  
Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi pembelajaran.
- b. *Question*  
Langkah kedua siswa mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa.
- c. *Read*  
Membaca secara detail bahan bacaan, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.
- d. *Reflect*  
*Reflect* merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik-subtopik didalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; (4) coba untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah.
- e. *Recite*

---

<sup>17</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 144

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 179-180

Siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan.

f. *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk menyimpulkan dengan bahasa mereka sendiri.

3. Hasil Belajar siswa

Hasil Merupakan Sesuatu yang diadakan atau dibuat.<sup>20</sup> Sedangkan Belajar merupakan suatu usaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>21</sup> Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>22</sup>

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan belajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar.<sup>23</sup>

Menurut Romiszowski yang terdapat dalam buku Amilda dan Mardiah Astuti menyebutkan bahwa perbuatan merupakan petunjuk bahwa proses belajar telah terjadi dan hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua macam saja yaitu pengetahuan dan keterampilan.<sup>24</sup> Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik

---

<sup>20</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, Tt.), hlm, 121

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 31

<sup>22</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 5

<sup>23</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.03

<sup>24</sup>Amilda dan Mardiah Astuti, *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*, (Palembang: PT. Pustaka Felicha, 2012), hlm. 24

<sup>25</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar . 2009), hlm, 5-6

sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hal itu dapat diperoleh siswa setelah menerima pengalaman.

Dalam pengertian keberhasilan belajar mengajar yang dijelaskan dalam kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai. Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, menyatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok;
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok;
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi ke tahap berikutnya

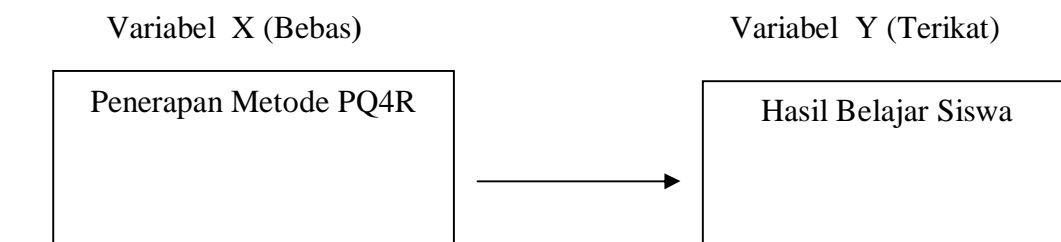
#### H. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian eksperimen, Suharsimi Arikunto membedakan variabel menjadi dua yaitu (1) variabel X, adalah variabel yang mempengaruhi, disebut juga variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel*. (2) variabel Y, adalah variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variabel*.<sup>27</sup> Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

Variabel X (Bebas) : Penerapan Metode PQ4R

Variabel Y (Terikat) : Hasil Belajar Siswa

#### Skema Variabel



<sup>26</sup>Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), hlm. 113

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 162



## I. Definisi Operasional

Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah para pembaca dan bagi para penulis itu sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Metode PQ4R

Metode PQ4R adalah metode yang mengandalkan kinerja memori otak sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, dalam tahap metode ini melakukan kegiatan membaca secara mendalam dan secara berulang-ulang maka informasi yang didapat akan lebih lama melekat dalam memori ingatan siswa.

Adapun langkah-langkah penerapan metode adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan *Preview*, pada tahap ini siswa diminta untuk membaca sekilas judul pada materi yang telah disiapkan
- b. Kegiatan *Question*, setelah siswa membaca judul dari materi masing-masing siswa kemudian diminta untuk membuat pertanyaan yang sehubungan dengan judul dari materi yang akan dipelajari bisa dengan menggunakan rumus 5W+1H
- c. Kegiatan *Read*, pada tahap ini siswa diminta untuk membaca secara keseluruhan materi yang telah disiapkan, dalam tahap ini siswa diarahkan untuk sambil mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tentukan pada tahap *Question*
- d. Kegiatan *Reflect*, pada tahap ini siswa diminta untuk mencari informasi dalam seluruh rangkaian teks wacana, kemudian menemukan gagasan-gagasan atau ide pokok yang terkandung didalam materi.
- e. Kegiatan *Recite*, pada tahap ini siswa diminta untuk merenungkan kembali ide pokok atau inti-inti yang telah ditemukan.
- f. Kegiatan *Review*, pada tahap ini siswa diminta untuk menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang di dapat oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat di lihat dari aspek kognitifnya yang meningkat adanya kemampuan untuk menjawab pertanyaan serta memahami materi. Untuk melihat hasil belajar siswa dapat di lihat dari hasil *post-test* yang diberikan oleh peneliti kepada siswa.

### J. Hipotesis penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>28</sup> Jadi hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, atau dengan kata lain hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian. Terdapat dua hipotesis dalam suatu penelitian, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ ). Hipotesis penelitian ini adalah :

$H_o$  :Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran al-qur'an hadits tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Fatah Palembang

$H_a$  :Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran al-Qur'an hadits memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Fatah Palembang

### K. Metodologi penelitian

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan *treatment* (perlakuan) tertentu, penelitian ini ada kelas yang diambil sebagai kelas perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang satunya

---

<sup>28</sup>*Ibid.* hlm. 110

sebagai kelas perbandingan atau kelas kontrol.<sup>29</sup> Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan statistik.

Jadi, dengan menggunakan penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukannya pencatatan dan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara nyata dalam bentuk angka.

## 2. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>30</sup>

## 3. Desain penelitian

Bentuk desain penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu *true experimental design*. Ciri utama dari desain penelitian ini bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random.<sup>31</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan design *The Posttest Control Group Design*. Berikut akan dijelaskan dari design tersebut :

**Tabel. 1.1**

*Posttest Only Control Group Design*

<b>R</b>	<b>-</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>R</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 72

<sup>30</sup>*Ibid.* hlm. 75

<sup>31</sup>*Ibid.*

Keterangan:

**X** :Diberi perlakuan/*Treatment* metode PQ4R

- : Tidak diberi perlakuan

**O<sub>1</sub>=O<sub>2</sub>** : *Posttest*

#### 4. Populasi dan Sampel penelitian

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MA Al-Fatah Palembang. Untuk mengetahui lebih rinci mengenai jumlah populasi siswa dari masing-masing kelas baik laki-laki maupun perempuan, peneliti menggambarkan rincian sebagai berikut :

**Tabel. 1.2**  
Populasi Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
X-1	18	18	36
X-2	18	18	36
X-3	22	23	45
Jumlah	58	59	117

*Sumber: Tata Usaha di MA Al-Fatah Palembang*

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>33</sup> Adapun sampel di dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling (Cluster Random Sampling)* yakni peneliti hanya memilih secara random dua kelas dari tiga kelas dari suatu sekolah yang akan diteliti

<sup>32</sup>*Ibid.* hlm. 80

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 174

dan tidak membentuk kelas baru. Selanjutnya dari kedua kelas ini dipilih satu kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol.<sup>34</sup> Dari tiga kelas X yang ada dilakukan pengambilan dua kelas yaitu kelas X.1 yaitu kelas kontrol yang berjumlah 36 orang serta siswa kelas X. 2 yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang.

**Tabel. 1.3**  
Sampel Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah
X-1	18	18	36
X-2	18	18	36
Jumlah	36	36	72

*Sumber: Tata Usaha di MA Al-Fatah Palembang*

## 5. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu, data kuantitatif dan data kualitatif.

- 1) Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar.<sup>35</sup>
- 2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>36</sup> Penelitian menggunakan data kuantitatif berupa skor hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran PQ4R, jumlah siswa kelas X, jumlah guru, dan keadaan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian di MA Al-Fatah Palembang.

---

<sup>34</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 47

<sup>35</sup> Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (konsep statistika yang lebih komprehensif), (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 14

<sup>36</sup> *Ibid.* hlm. 15

Dari uraian di atas, data kualitatif merupakan data yang bukan menunjukkan angka tetapi berupa data variabel yang hendak diteliti. Data ini berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua hal, yaitu data primer dan skunder :

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, yaitu data dari guru dan siswa MA Al-Fatah Palembang, mengenai metode pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Sumber data sekunder adalah data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana di MA Al-Fatah Palembang. Dengan demikian sumber data primer adalah data yang diolah sendiri oleh peneliti dari lapangan sedangkan data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diperoleh dari kepustakaan, buku, dan dokumentasi sekolah.

#### L. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

##### 1. Tes

Tes berasal dari kata "*testum*" dari bahasa Prancis yang berarti piring untuk menyisihkan logam mulia dari material lain seperti pasir, batu, tanah, dan sebagainya. Istilah itu kemudian dalam psikologi dan pendidikan untuk menjelaskan sebuah alat yang digunakan untuk melihat anak-anak yang merupakan logam mulia" diantara anak yang lain.<sup>37</sup> Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan penulis bentuknya berupa teks bacaan. Dalam hal ini peneliti memberikan soal *post*

---

<sup>37</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang:Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 66

*test* yang merupakan test akhir yang digunakan peneliti terhadap kedua kelas setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran PQ4R dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang biasa tanpa menggunakan metode pembelajaran PQ4R.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>38</sup> Dalam penelitian menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang pelaksanaan Proses Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi meliputi sumber data yang berupa peraturan-peraturan, kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak sekolah, data hasil prestasi yang telah dicapai siswa. Dokumentasi yang diperoleh berupa gambaran umum MA Al-Fatah Palembang.

Selain itu, dokumentasi yang diperlukan, diperoleh dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MA Al-Fatah Palembang yang berupa skor hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mengacu pada ulangan harian siswa. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai pelengkap observasi alami hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran PQ4R.

## M. Teknis analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>39</sup> Untuk mengetahui data akan digunakan rumus statistik, yaitu rumus uji "t" sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{S^2_1 - S^2_2}}$$

keterangan:

---

<sup>38</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

<sup>39</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 207

<sup>40</sup> Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 264

- $t$  : lambang t test  
 $\bar{Y}_1$  : skor rata-rata dari kelompok 1  
 $\bar{Y}_2$  : skor rata-rata dari kelompok 2  
 $S_{\bar{Y}_1}$  : standar error dari kelompok 1  
 $S_{\bar{Y}_2}$  : standar error dari kelompok 2

Untuk mencari standar error pada sampel 1 dan 2 ( $S_{\bar{Y}_1} - S_{\bar{Y}_2}$ ), rumus yang digunakan adalah:

$$S_{\bar{Y}_1} - S_{\bar{Y}_2} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

- $S_{\bar{Y}_1} - S_{\bar{Y}_2}$  : lambang standar error pada kelompok 1 dan 2  
 $n_1$  : banyaknya sampel pada kelompok 1  
 $n_2$  : banyaknya sampel pada kelompok 2  
 $s_1^2$  : varians pada kelompok 1  
 $s_2^2$  : varians pada kelompok 2  
 $2$  : bilangan konstan



## **N. Sistematika pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan mudah dalam pencapaian tujuan maka bahasan ini dibagi atas beberapa bab, dan masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub judul. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

- BAB I:** Pendahuluan, bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Pembahasan .
- BAB II:** Teori-teori yang mengenai permasalahan dalam penulisan ini seperti: Pengertian penerapan metode PQ4R, prosedur pelaksanaan metode PQ4R, kelebihan dan kelemahan metode PQ4R, definisi hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ciri-ciri hasil belajar, pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- BAB III:** Gambaran umum MA Al-Fatah Palembang, seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, identitas, struktur, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan pegawai, keadaan siswa dan keadaan ekstrakurikuler di MA Al-fatah Palembang.
- BAB IV:** Bab inti tentang analisis data Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MA Al-Fatah Palembang.

BAB V : Penutup yang memuat kesimpulan dan saran penulis tentang hasil penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode PQ4R (*Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review*)

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode memiliki arti cara sistematis dan terdapat secara baik untuk mencapai tujuan, prinsip, dan praktik-praktik pengajaran bahasa.<sup>41</sup> Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu: *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>42</sup>

Menurut Pupuh Faturrahman dan M. Sobry Sutikno, secara harfiah metode berarti cara. Dalam pengertian yang lebih umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>43</sup> Menurut Zulkifli metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup> Kemudian, menurut Wina Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Ramayulis, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan atau untuk menciptakan proses pembelajaran.<sup>46</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru di dalam kelas ketika akan menyampaikan materi pelajaran, agar materi tersebut

---

<sup>41</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Citamedia Press, Tt), hlm. 529

<sup>42</sup>Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 139

<sup>43</sup>Pupuh Faturrahman dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), hlm. 55

<sup>44</sup>Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer*, (Pekan Baru Riau: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 6

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:PrenadaMedia Group, 2014), hlm. 147

<sup>46</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 192

dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik dan cepat sesuai dengan harapan dari guru dan pihak sekolah mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari.<sup>47</sup>

Pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa.<sup>48</sup> Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>49</sup>

Berkenaan dengan pembelajaran ini, Allah berfirman dalam Q.S. Al-baqarah ayat 151 yang berbunyi sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: "Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui."*

Sedangkan metode pembelajaran diartikan oleh Ismail Sukardi, adalah cara-cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Atau metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajaran tercapai.<sup>50</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran memiliki arti cara yang sistematis yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peserta didik mudah menyerap pelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan.

<sup>47</sup> Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13

<sup>48</sup> Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009), hlm.163

<sup>49</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 157

<sup>50</sup> Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modere: Bekal Untuk Guru Profesional*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29

## 2. Metode PQ4R

Metode PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.<sup>51</sup> Arends menyatakan bahwa: “Elaborasi adalah proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karenanya membuat pengkodean akan memberikan kemudahan dan lebih memberikan kepastian.”<sup>52</sup>

Menurut Trianto, salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R Thomas dan Robinson.<sup>53</sup> Menurut Muhibbin Syah, metode belajar lain yang dipandang dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks adalah metode ciptaan Thomas dan Robinson yang disebut PQ4R singkatan dari *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.<sup>54</sup> Menurut Anderson sebagaimana dikutip Muhibbin Syah, metode PQ4R pada hakikatnya merupakan penimbul pertanyaan dan tanya jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas.<sup>55</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode PQ4R adalah metode yang mengandalkan kinerja memori otak sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena dalam tahap metode ini melakukan kegiatan membaca secara berulang-ulang maka informasi yang didapat akan lebih lama melekat dalam memori ingatan siswa.

## 3. Langkah-langkah penerapan metode PQ4R

---

<sup>51</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, ( Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 150

<sup>52</sup> *Ibid.* hlm. 156

<sup>53</sup> *Ibid.* hlm. 151

<sup>54</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 144

<sup>55</sup> *Ibid.*

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan metode PQ4R adalah sebagai berikut:<sup>56</sup>

- g. *Preview*, Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi pembelajaran.
- h. *Question*, Langkah kedua siswa mengajukan pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa.
- i. *Read*, Membaca secara detail bahan bacaan, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.
- j. *Reflect*, merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui; (2) mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (3) cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; (4) coba untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah.
- k. *Recite*, Siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- l. *Review*, Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk menyimpulkan dengan bahasa mereka sendiri.

Dari langkah-langkah metode PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa metode belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama pada materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

**Tabel. 2.1**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode PQ4R**

Langkah-langkah	Tingkah laku guru	Aktivitas siswa
Langkah 1 <i>Preview</i>	a. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca b. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
Langkah 2 <i>Question</i>	a. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan	a. Memperhatikan penjelasan guru

<sup>56</sup>Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 151-153

	<p>makna dari bacaan</p> <p>b. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana</p>	<p>b. Membuat pertanyaan terkait materi bacaan</p>
<p>Langkah 3 <i>Read</i></p>	<p>Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.</p>	<p>Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya</p>
<p>Langkah 4 <i>Reflect</i></p>	<p>Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan</p>	<p>Bukan sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan</p>
<p>Langkah 5 <i>recite</i></p>	<p>Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini</p>	<p>a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. b. Melihat catatan-catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya c. Membuat intisari dari seluruh pembahasan</p>
<p>Langkah 6 <i>review</i></p>	<p>a. Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya b. Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawaban</p>	<p>a. Membaca intisari yang dibuatnya. b. Membaca kembali bahan bacaan, jika siswa masih belum yakin dengan jawaban yang telah dibuatnya.</p>

#### 4. Kelebihan dan kekurangan metode PQ4R

Metode pembelajaran PQ4R memiliki kelebihan dan kelemahan seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lainnya. Puspita (2012), mengemukakan bahwa:

- a. Kelebihan metode PQ4R, yaitu: <sup>57</sup>
  - 1) Sangat tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
  - 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
  - 4) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya
  - 5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.
- b. Kekurangan metode PQ4R
  - 1) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
  - 2) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
  - 3) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadikan penggunaan metode PQ4R ini berjalan baik guru perlu benar-benar memahami siswa di dalam kelas agar dapat meminimalisir kekurangan.

### B. Hakikat Hasil Belajar

#### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil adalah sesuatu

---

<sup>57</sup>Puspita, dalam <http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>. diakses pada 28092016/19:30)



yang telah dicapai dari yang telah dilakukan/dikerjakan.<sup>58</sup> Hasil juga merupakan sesuatu yang didapat dari jerih payah.<sup>59</sup> Sedangkan belajar merupakan proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak tetapi juga dapat perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-perubahan itu bukan perubahan negatif tetapi perubahan yang positif yaitu perubahan menuju ke arah kemajuan atau ke arah perbaikan.<sup>60</sup>

Menurut R. Gagne (1989), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>61</sup> Adapun menurut W.S. Winkle, belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.<sup>62</sup> Selanjutnya menurut Saiful Bahri Djamarah, belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>63</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya.

---

<sup>58</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 895

<sup>59</sup>Tim Prima Pena, *Op. Cit.*, hlm. 626

<sup>60</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 62

<sup>61</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 1

<sup>62</sup>*Ibid.* hlm. 3

<sup>63</sup>Syaiful bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 13

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.<sup>64</sup> Selain itu hasil belajar juga merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>65</sup> Menurut Dzakiyyah Darajat, Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan berubah, hal itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu meliputi tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.<sup>66</sup> Bloom, menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hal itu dapat diperoleh siswa setelah menerima pengalaman.<sup>67</sup>

Merujuk pemikiran Gagne, hasil-hasil belajar yaitu berupa: <sup>68</sup>

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam pemecahan masalah.

---

<sup>64</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang, 2014), hlm. 38

<sup>65</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 52-54

<sup>66</sup> Zakiah Dardjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 197

<sup>67</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2009), hlm, 5-6

<sup>68</sup> *Ibid.* hlm 7

4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau hasil yang diharapkan dimiliki oleh siswa. Hasil belajar juga merupakan kemajuan-kemajuan yang diperoleh individu setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil belajar bukan hanya sekedar pengetahuan saja akan tetapi meliputi perubahan tingkah laku termasuk didalamnya sikap dan nilai-nilai serta keterampilan.

## **2. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar**

Dalam proses belajar mengajar tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain kegiatan pembelajaran secara tepat dan penuh arti.

Gagne sebagaimana dikutip oleh Agus Supridjono mengatakan bahwa ada lima macam hasil belajar, yaitu:<sup>69</sup>

- a. Keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural yang mencakup belajar konsep, prinsip dan pemecahan masalah yang diperoleh melalui penyajian materi disekolah.
- b. Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, belajar, mengingat dan berfikir.
- c. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur proses informasi-informasi yang relevan.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot.
- e. Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang didasari oleh emosi, kepercayaan-kepercayaan serta faktor-faktor intelektual.

---

<sup>69</sup> Agus Supridjono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 5-6

Lebih lanjut Howard Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam yaitu: Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian dan sikap.<sup>70</sup> Yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

a. Keterampilan dan kebiasaan

Keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Keterampilan ini lazimnya nampak dalam bentuk kegiatan-kegiatan motoris.<sup>71</sup> Sejalan dengan itu menurut Muhibbin Syah yang dikutip oleh Nyayu Khadijah mengungkapkan belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf.<sup>72</sup>

Keterampilan pada dasarnya akan lebih baik bila diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan atau keterampilan itu sendiri sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan. Sedangkan dalam Kamus *Besar Bahasa Indonesia* disebutkan, “kebiasaan adalah suatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya; antar pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama”.<sup>73</sup>

Kebiasaan dapat berupa sikap atau kegiatan yang terjadi secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama sehingga menjadi darah daging dalam diri seseorang. Penanaman keterampilan dan kebiasaan yang baik dalam diri dapat dilakukan melalui proses pengalaman dan belajar. Hal ini dapat menjadi tugas orang tua dan guru di sekolah.

---

<sup>70</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 21

<sup>71</sup>Elly Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 100

<sup>72</sup>Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 53

<sup>73</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Op.cit.*, hlm. 146

b. Pengetahuan dan Pengertian

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau mengenali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.<sup>74</sup> Pengetahuan merupakan hasil dari proses belajar tentang suatu informasi baik dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak. Pengertian merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui makna dari sesuatu. Pengetahuan dan pengertian termasuk dalam satu hal yang sama yaitu diperoleh dari hasil belajar sesuatu.

c. Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya.<sup>75</sup> Sikap juga berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungan. Sikap dapat mengalami perubahan melalui pengalaman dan pendidikan. Oleh karena itu perubahan sikap yang baik merupakan hasil dari belajar yang baik pula.

**3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa**

Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku atau kecakapan. Berhasil baik atau tidaknya belajar tergantung kepada macam-macam faktor. Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa.

Menurut Walisman (2007:158), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

- a. Faktor internal : merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Meliputi : kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal : merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Ridwan Sakni, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2010), hlm. 16

<sup>75</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit.*, hlm. 150

<sup>76</sup>Ahmad Susanto, *Op, Cit*, hlm. 12

Sedangkan menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>77</sup>

a. Faktor Intern Siswa

Pada faktor intern ada beberapa hal yang mempengaruhi belajar yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah, yang tergolong kedalam faktor jasmaniah adalah : kesehatan, dan cacat tubuh.
2. Faktor Psikologis  
Suatu faktor psikologis seseorang sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Faktor-faktor itu adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan  
Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Ekstern Siswa

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar dalam faktor ekstern adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1. Faktor keluarga  
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Menurut slameto, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua bila anak sedang belajar diganggu dengan tugas-tugas di rumah, kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.
2. Faktor sekolah  
Adapun faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lainnya, disiplin sekolah, pelajar, waktu sekolah, standar pelajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat  
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yaitu : kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media, Teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

---

<sup>77</sup> Slameto, *Op, Cit*, hlm. 54

Berdasarkan pendapat di atas, baik faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti kecerdasan, minat belajar, kesehatan serta kondisi fisik peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti keluarga, sekolah, masyarakat disekitar siswa tersebut. Oleh karena itu, apabila salah satu dari faktor tersebut dialami oleh siswa tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut diatas, dapat menjadi penunjang tercapainya tujuan pembelajaran, tetapi sebaliknya dapat menjadi penghambat apabila salah satu dari faktor tersebut dihadapi dalam proses pembelajaran dikelas.

#### 4. Ciri-ciri hasil belajar

Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, menyatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>78</sup>

- d. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok;
- e. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok;
- f. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi ke tahap berikutnya.

Ahmadi dan Suprijono dalam bukunya Nyayu Khadijah menyatakan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

- a. Terjadinya secara sadar; perubahan yang terjadi dalam dirinya itu sendiri. Artinya, individu yang mengalami perubahan itu menyadari akan perubahan yang terjadi pada dirinya
- b. Bersifat fungsional, perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat aktif dan positif. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas;
- c. Bersifat Aktif dan positif; perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar bersifat aktif dan positif. Artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut;
- d. Bukan bersifat sementara; perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan bersifat sementara akan tetapi bersifat relatif permanen;

---

<sup>78</sup>Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, hlm. 113

<sup>79</sup>Nyayu Khadijah, *Op. Cit.*, hlm. 49

- e. Bertujuan dan terarah; perubahan yang terjadi karena hasil belajar juga pasti bertujuan dan terarah. Artinya perubahan tersebut tidak terjadi karena unsur kesengajaan dari individu yang bersangkutan untuk merubah perilakunya;
- f. Mencakup seluruh aspek perilaku; perubahan yang timbul karena proses belajar itu pada umumnya mencakup seluruh aspek perilaku (kognitif, afektif dan psikomotorik).

### C. Tinjauan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

#### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang berisi tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pelajaran Al-Qur'an hadits diajarkan di madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah Islam mulai dari tingkat dasar (Ibtidaiyyah) sampai tingkat menengah tinggi (Aliyah).<sup>80</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan unsur utama pelajaran pendidikan agama Islam pada madrasah yang memberikan pendidikan pada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an Hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>81</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah mata pelajaran yang memberikan pendidikan untuk mengamalkan dan memahami Al-Qur'an sehingga mampu membaca fasih dan menafsirkan/menerjemahkan ayat-ayat terpilih serta memahami Hadits nabi SAW tersebut. Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan atau menyampaikan pengetahuan tentang sumber utama ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari.<sup>82</sup>

Pengajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata rantai untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada sisi yang terkandung di dalam Al-Qur'an Al-Karim dan hadits Nabi SAW, yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan melalui pemahaman dari isi Al-Qur'an dan Hadits manusia yang membawa fitrah agama sejak lahir akan lebih

---

<sup>80</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah GBPP Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 1988/1989), hlm. 38

<sup>81</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: P3RF, 2008), cet. Ke-7, hlm. 48-49

<sup>82</sup> Departemen Agama RI, *Op, Cit.*, hlm 1



meningkatkan ibadah, dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan secara baik, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

## **2. Tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Pada umumnya tiap-tiap bangsa dan negara sependapat tentang pokok-pokok tujuan pendidikan yaitu mengusahakan supaya tiap-tiap orang sempurna pertumbuhan tubuhnya, sehat akal, baik budi pekertinya dan sebagainya, sehingga ia mampu mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan hidup lahir dan batin.

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan yang diproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan. Tujuan pendidikan bukanlah sesuatu yang berbentuk statis tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia dan merupakan rumusan dari pada kualitas terhadap luhurnya warga negara yang dicita-citakan bersama. Adapun rumusan formal Tujuan Pendidikan Nasional tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal tiga berbunyi:

”pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>83</sup>

Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dalam kehidupan.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu aspek dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan

---

<sup>83</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 3

kemampuan dasar dan pegrhayatan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. **Perbaikan**, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- d. **Pembiasaan**, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannyasehari-hari.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004) , hlm. 4

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah MA Al-Fatah Palembang**

Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Al-Fatah berawal dari wujud tanggung jawab moral dan akademik IAIN Raden Fatah Palembang sebagai Lembaga Tinggi Perguruan Tinggi Agama Islam untuk mewujudkan harapan masyarakat agar diselenggarakannya madrasah. Hal ini disambut positif oleh pihak IAIN Raden Fatah dan akhirnya pimpinan IAIN mengeluarkan rekomendasi kepada Fakultas Tarbiyah untuk membentuk tim kecil yang bertugas menyiapkan proses pendirian madrasah.

Untuk merealisasikan hal tersebut, Dekan Fakultas Tarbiyah membentuk tim pendiri dengan surat keputusan nomor X tahun 2000. Tanggal 20 Desember tahun 2000 yang lalu. Dengan dasar surat tugas tersebut, tim kecil yang diketahui oleh Jamanuddin, M.Ag segera menyiapkan langkah-langkah konseptual dan teknis operasional yang dianggap perlu. Alhamdulillah berkat pertolongan Allah Swt. Madrasah yang diinginkan dapat diwujudkan dengan siswa angkatan pertama berjumlah 60 orang yang berasal dari berbagai macam daerah di wilayah Sumatera Selatan. Pada tanggal 4 Agustus 2001 Madrasah Aliyah Al-Fatah untuk tingkat Aliyah dapat diresmikan, yang meresmikannya dilakukan oleh Prof. DR.J Suyuti Pulungan MA mewakili Rektor yang berhalangan. Dalam peresmian itu, dihadiri oleh para pejabat di lingkungan IAIN Raden Fatah, pejabat Depag Kota dan Wilayah, perwakilan Pemda. Tk.1 dan Kota Madya Palembang, Departemen Pendidikan Nasional, Masyarakat dan para mahasiswa bersama walinya.

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Kepala Sekolah MA Al-Fatah Palembang**

No.	Nama	Tahun
1	Jamanuddin, M. Ag	2000 – 2006
2	Khoirul Anwar, M.Pd.I	2006 – Sekarang

### **B. Letak Geografis MA Al-Fatah Palembang**

Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang terletak di kompleks UIN Raden Fatah Palembang, tepatnya terletak di Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5. Diperkirakan menggunakan waktu 15 menit dalam perjalanan, wilayah MA Al-Fatah ini memang letaknya sangat strategis. Secara Geografis letak MA Al-Fatah Palembang berbatasan dengan empat objek:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan gedung Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan gedung Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Asrama Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang
4. Dan sebelah utara berbatasan dengan SD 114.<sup>85</sup>

Madrasah MA Al-Fatah Palembang merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas keislaman yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. MA Al-Fatah Palembang ini mempunyai gedung utama yang di dalamnya terdiri dari beberapa ruangan, di antaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, ruang bendahara, ruang waka kesiswaan, ruang waka

---

<sup>85</sup> Bayu Dianova, TU MA Al-Fatah Palembang, 27 Agustus 2015, jam : 10:30

kurikulum, dan ruang kelas yang terdiri dari 10 kelas. Madrasah Al-Fatah Palembang mempunyai lapangan untuk melaksanakan tausiyah atau apel pagi pada hari senin, yang terletak di depan bangunan sekolah dan juga dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga.

### **C. Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Fatah Palembang**

Pendidikan menengah ini mulanya dinamakan Madrasah Aliyah Labor (MAL). Namun dalam perkembangan selanjutnya memulai pembahasan yang panjang, nama madrasah dikukuhkan menjadi “Madrasah Aliyah Al-Fatah (MAF)” kata “Al-Fatah” digunakan menisbatkan MAF pada IAIN Raden Fatah Palembang. Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari MAF ini adalah sebagai berikut:

**Visi Madrasah Aliyah Al-Fatah :** Terwujudnya madrasah berkualitas. Madrasah Aliyah yang unggul, Islami, dan populis.

**Misi Madrasah Aliyah Al-Fatah :**

1. Meningkatkan Profesional Guru dan Keterampilan Karyawan
2. Mengembangkan Komponen Sumber Daya Manusia (SDM) madrasah.
3. Mengoptimalkan kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Administrasi.
4. Meningkatkan Hubungan yang Harmonis secara Internal dan Eksternal

**Tujuan Madrasah Aliyah Al-Fatah:**

Dengan Visi dan Misi tersebut bertujuan sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki dasar-dasar keilmuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dikembangkan lebih lanjut baik secara formal maupun informal.
2. Peserta didik memiliki kekuatan moral yang mendasari oleh ajaran-ajaran agama sehingga menjadi kehidupan yang dilandasi akhlakul karimah.<sup>86</sup>

Sekolah merupakan salah satu tempat bagi manusia untuk belajar sesuatu yang baru yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Agar output yang dihasilkan dari sekolah akan bermanfaat bagi siswa-siswi dalam kehidupan masa depan yang lebih

---

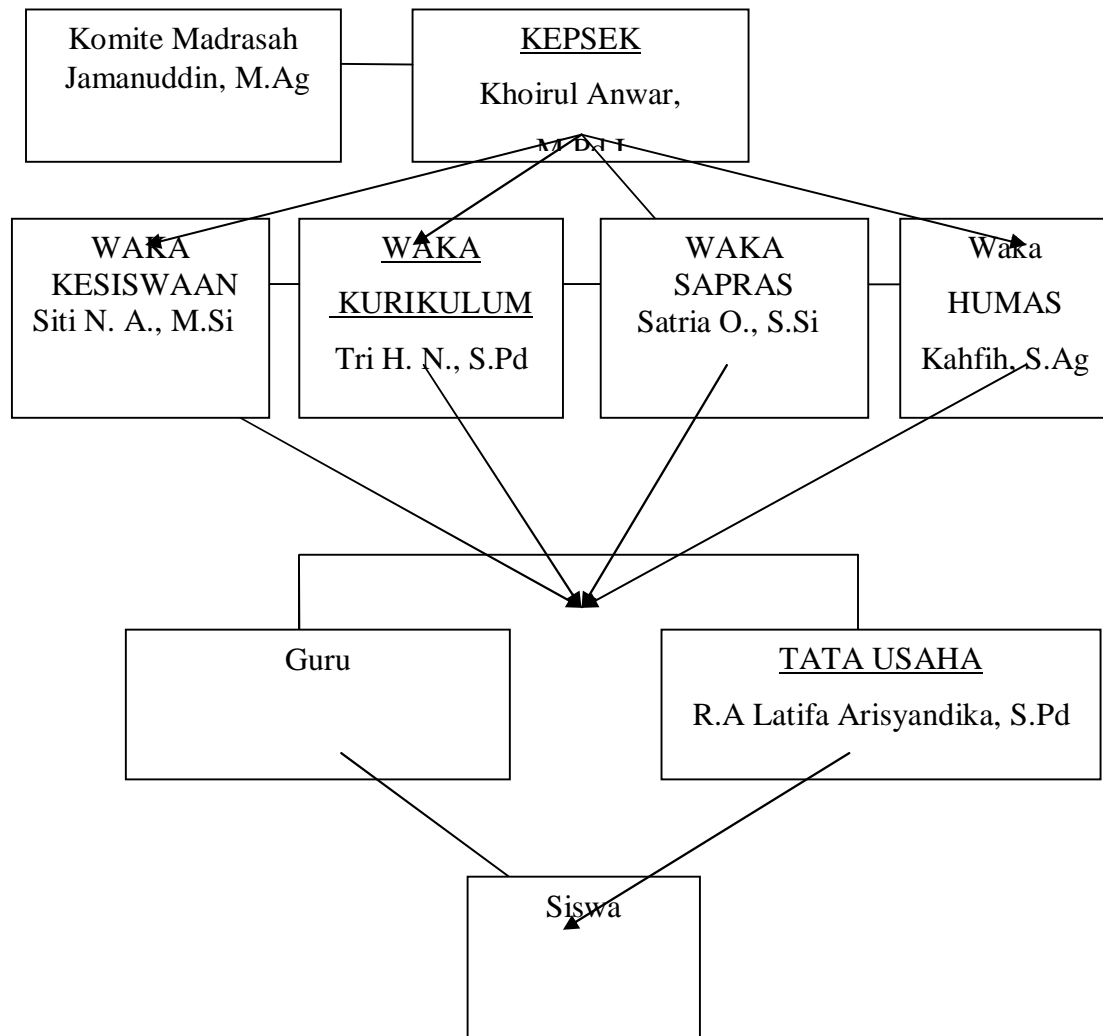
<sup>86</sup> Bayu Dianova, TU MA Al-Fatah Palembang, 27 Agustus 2015, jam 10:30

baik. Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut ke tingkat yang lebih tinggi.

#### **D. Struktur Organisasi**

1. Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi adalah kelompok manusia yang berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian sekolah yang ada di MA Al-Fatah Palembang merupakan kelompok manusia yang membagikan kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun struktur MA Al-Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH ALIYAH AL-FATAH PALEMBANG  
TAHUN 2015 - 2016**



Adapun tugas dan wewenang masing-masing staf adalah :

1. Kepala Sekolah
  - a. Menyusun KRS (Kurikulum Rencana Sekolah)
  - b. Mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi kegiatan.
  - c. Melaksanakan pengawasan.

- d. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan.
- e. Menentukan kebijakan.
- f. Mengadakan rapat.
- g. Mengambil keputusan
- h. Mengatur proses pembelajaran.
- i. Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan, dan keuangan.
- j. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat.

## 2. WAKA Kurikulum

WAKA Kurikulum membantu tugas kepala sekolah sebagai berikut:

- a. Menyusun, perencanaan, mengarahkan, pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.
- b. Membantu kualifikasi ketenangan.
- c. Menyusun laporan.

## 3. WAKA Kesiswaan

- a. Menyusun program pembelajaran.
- b. Menyusun pembagian tugas guru.
- c. Menyusun jadwal pelajaran.
- d. Menyusun jadwal evaluasi belajar.
- e. Menyusun pelaksanaan UN/US.
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas atau tidak.
- g. Mengharapkan jadwal penerimaan raport dan penerimaan STTB.



- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan silabus dan RPP.
  - i. Menyediakan buku kinerja kelas.
  - j. Menyusun laporan pelaksanaan pembelajaran
  - k. Mewakili Kepala Sekolah dalam kegiatan diluar sekolah.
  - l. Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
  - m. Mengatur materi siswa.
4. WAKA Saprasi (sarana prasarana)
- a. Menyusun rencana kebutuhan
  - b. Mengadministrasikan keadaan sarana prasarana sekolah
  - c. Pengelolaan pembiayaan alat praktek.
  - d. Menyusun laporan.
5. Guru
- a. Menyusun silabus dan RPP.
  - b. Melaksanakan RPP.
  - c. Melaksanakan penilaian hasil belajar
  - d. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.
  - e. Mengisi daftar nilai siswa.
  - f. Membuat/menggunakan alat peraga.
  - g. Menciptakan karya siswa.
  - h. Mengikuti kegiatan kurikulum.
  - i. Mengembangkan mata pelajaran.

6. Tata Usaha
  - a. Menyusun program ketatausahaan.
  - b. Pengelolaan administrasi pegawai, guru, siswa.
  - c. Memberi karir pegawai
  - d. Menyusun administrasi pelaksanaan sekolah
  - e. Menyusun statistik daftar sekolah
  - f. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7 K.
  - g. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan

## **E. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa di MA Al-Fatah Palembang**

### **1. Keadaan Guru**

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan penting dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan pengajaran. Lebih dari itu guru mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan anak didik. Jumlah guru di MA Al-Fatah Palembang cukup memadai untuk membantu keberhasilan siswa. Pada tahun pelajaran 2015-2016 dapat diketahui guru MA Al-Fatah Palembang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap.

Secara keseluruhan MA Al-Fatah telah memiliki 32 orang guru sesuai dengan bidang keahliannya dengan kualifikasi Pendidikan Strata Satu (S-1) atau Strata Dua (S-2), D-1 dan SMA. Jumlah ini terdiri dari 12 orang guru DP dari Kemenag dan 20 orang guru honorer. Adapun jumlah guru MA Al-Fatah Palembang saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2**  
**Data-data Nama Guru MA Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	NAMA GURU	BIDANG STUDI	PENDIDIKAN
1	Khoirul Anwar S.Ag	Qur'an Hadist	S-2 Pendidikan Islam
2	Siti Nurul Atiqoh, S.Ag. M.Si.	Qur'an Hadist	S-2 Pendidikan Islam
3	Rulitawati, S.Ag	SKI	S-2 Pendidikan Islam
4	Rostiana Sartika, S.Ag	Fiqih/ BTA	S-1 Tarbiyah PAI
5	Muri, S.Pd.I	SKI/Tahfiz	S-1 Tarbiyah PAI
6	Rosmayani, S.Ag	Aqidah Akhlak	S-1 Tarbiyah PAI
7	Tri Harisah Novianti, S.Pd	Matematika	S-1 Pend. Matematika
8	Dra. Yayang Sari Aprilda. M.Pd.I	Matematika	S-2 Pend Islam- S-1 Matematika
9	Rafika, S.Pd	Matematika	S-1 Pend. Matematika
10	Satria Oktiva, S. Si	Fisika	S-1 MIPA Fisika
11	Nirwana Indah, S.Pd	Fisika	S-1 FKIP UNSRI
12	Asniwati, S.Pd	Kimia	S-1 Pend. KIMIA
13	M. Zen Syukri, S.Pd	Kimia	S-1 Pend. KIMIA
14	Sinta Silviana, S.Pd	B. Inggris	S-1 Pend. Inggris
15	Nyayu Nuzuhatus saleha, S.Pd	B. Inggris	S- Pend. Inggris
16	R. A Latifa Arisyandita, S.Pd	Matematika	S-1 Pend. Matematika
17	Sri Bungowati, S.Pd	Biologi	S-1 Akta IV S-2

			Manajemen Pend
18	Novia Balliane, S.Pd	Biologi	S-1 FKIP Biologi UMP S-2 Manajemen Pendidikan
19	Nahidah, S.Pd	B. Indonesia	S-1 Pend. B. Indonesia
20	Joko Wiyono, S.Pd	PPKn	S-1 Pend. PPKn
21	Mulyati, SE	Sosiologi/Geografi	S-1 Pend. Ekonomi
22	Sundus Amirah, S.Pd	Geografi	S-1 Pend. Ekonomi
23	Ratna Dewi, SE	Ekonomi/akuntansi	S-1 Pend. Ekonomi
24	Kahfi, S.Ag	B. Arab	S-1 Tarbiyah
25	Kgs. Muhammad Idris, S.Pd	Penjas	S-1 FKIP PGRI
26	Teguh Setia Adi, S.Pd	Penjas	S-1 FKIP PGRI
27	Nur'aini, Amd	Tik	D-3 Komputer
28	Bayu Dianova	Tik	D-1 Komputer
29	M. Febriansyah, S.Pd.I	B. Indonesia	S-1 FKIP
30	Dismawanto	Adm	SMA
31	Saudah Rahmah, SPd	Bahasa Prancis dan B. Inggris	S-1 PGRI

Sumber Data : Dokumentasi MA Al-Fatah Palembang, Tahun 2016

## 2. Keadaan Pegawai

**Tabel. 3.3**  
**Nama-nama Pegawai MA Al-Fatah Palembang**

NO	Nama Guru	L /P	Pendidikan Terakhir	Tahun	Jabatan
1	Khoirul Anwar, S.Ag	L	S-1 IAIN RF	2001	Ka. Madrasah
2	Tri Harisah Novianti, S.Pd	P	S-1 UNSRI	2006	Waka Kurikulum
3	Siti. Nurul A. S.Ag M.SI	P	S-2 UIN	2003	Waka Kesiswaan
4	Satria Oktifa, S.Si	L	S-1 UNSRI	2003	Waka Sarana Prasarana
5	Nur 'Aini	P	D-3 Komputer	2009	Bendahara Madrasah
6	Bayu Dianova	P	D-1 Komputer	2012	Staf Adm
7	Dismawanto	L	SMA	2009	Staf Adm
8	RA. Latifa Arisyandika, S.Pd	P	S-1 Tarbiyah	2011	Staf Adm
9	H. Kahfih, S.Ag	L	S-1 IAIN	2001	WAKA HUMAS

Sumber Data : Dokumentasi MA Al-Fatah Palembang Tahun 2016

## 3. Keadaan Siswa

Siswa MA Al-Fatah Palembang berasal dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Sebagian siswa ada yang tinggal di lingkungan kampus UIN Raden Fatah Palembang, sekolah juga mengadakan kerjasama dengan Fakultas Tarbiyah Raden Fatah Palembang sebagai usaha untuk menjaga dan mengembangkan

kemampuan anak. Jumlah siswa MA Al-Fatah Palembang tahun ajaran 2015-2016 secara keseluruhan berjumlah 311 siswa yang terdiri dari 127 siswa laki-laki dan 184 siswa perempuan. Mereka terbagi menjadi 10 kelas, yaitu, kelas X dengan jumlah 104 siswa, kelas XI dengan jumlah 120 siswa, dan kelas XII dengan jumlah siswa 87 siswa, seperti yang terurai pada tabel berikut ini

**Tabel. 3.4**  
**Keadaan Siswa MA Al-Fatah Palembang Tahun 2016/2017**

Kelas	L	P	JUMLAH
X - 1	18	18	36
X - 2	18	18	36
X - 3	22	23	45
Jumlah	58	59	117

Kelas	L	P	JUMLAH
XI- IPA 1	6	30	36
XI- IPA 2	12	22	34
XI- IPS 1	21	13	34
Jumlah	39	45	84

Kelas	L	P	JUMLAH
XII-IPA 1	13	16	29
XII- IPA 2	15	15	30
XII-IPS 1	12	19	31
XII-IPS 2	17	13	30
JUMLAH	57	63	120

Sumber Data: Dokumentasi MA Al-Fatah Palembang 5 Agustus 2016

## F. Sarana dan Prasarana

Yayasan pembangunan IAIN Raden Fatah Palembang telah memiliki lahan tanah kosong dengan sertifikat surat hak milik, luasnya mencapai dua hektar yang terletak di pusat pengembangan ibu kota Palembang, yaitu di Jalan Prof. KH. Zainal Abidin Fikri km. 3,5 kompleks IAIN Raden Fatah Palembang 30129 tlp. 07117783919, untuk sementara waktu, sebelum pemanfaatan tanah tersebut dapat diwujudkan, penyelenggaraan MA Al-Fatah masih dipusatkan di lokasi tanah kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti MA Al-Fatah Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai di dalam menjalankan fungsinya, tersedia sarana dan prasarana yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana penunjang, diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.5**  
**Sarana dan prasarana MA Al-Fatah Palembang**

N0.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
5	Lemari	8	Baik
6	Lemari File cabinet	1	Baik
7	Papan tulis (white board)	10	Baik

8	Meja dan kursi belajar	300	Baik
9	Meja Guru	10	Baik
10	Papan statistik jumlah siswa	1	Baik
11	Kursi Guru	17	Baik
12	Papan data guru	1	Baik
13	Papan nama Madrasah	1	Baik
14	Listrik	5	Baik
15	Komputer	2	Baik
16	Kipas angin	9	Baik
17	Tip recorder	2	Baik
18	Peralatan labor IPA	1	Baik
19	Televisi	1	Baik
20	Perpustakaan	1 unit	Raden Fatah
21	Bola kaki dan bola volley	15 buah	Baik
22	Lapangan	1	Baik
23	WC Guru	1	Baik
24	WC Siswa	1	Baik

Sumber Data : Dokumentasi MA Al-Fatah Palembang 5 Agustus 2016

Berdasarkan tabel di atas bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah

MA Al-Fatah Palembang sudah cukup baik. Walaupun masih ada terdapat kekurangan. Dengan fasilitas yang cukup baik tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan nyaman, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran, kelas atau ruangan yang bersih, rapi, tenang serta nyaman akan sangat menunjang konsentrasi siswa dalam belajar di dalam kelas, dan kelas merupakan fasilitas atau sarana yang paling utama. Adapun sarana lain yang menunjang siswa dalam proses belajar yaitu :



### 1. Media Pembelajaran

Dalam rangka mempermudah menjelaskan materi mata pelajaran, maka dibutuhkan sebuah perangkat alat sebagai media pembelajaran. MA Al-Fatah Palembang telah menyediakan media pembelajaran yang digunakan secara umum. Media ini dapat digunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. Adapun media pokok yang ada disetiap ruang kelas yaitu white board, spidol. Layar Infocus, dan penghapus. Sedangkan media yang tersedia lainnya yang ada di MA Al-Fatah Palembang yaitu:

**Tabel. 3.6**  
**Media Pembelajaran**

NO	Media Audio	Jumlah	Ket
1.	Tape Recorder	2	Baik
2.	Salon (pengeras suara)	2	Baik
3.	Infokus	4	Baik

Sumber: Dokumentasi MA Al-Fatah Palembang 5 Agustus 2016

### G. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MA Al-Fatah dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu, dari pukul 06,45-07,30, pada hari Senin seperti biasa melakukan apel pagi dan untuk mengajarnya dimulai pada pukul 07.30-14.30 wib, sedangkan hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai dari pukul 07.00-14.00 wib, untuk hari Jum'at dilakukan kegiatan sekolahnya dimulai dari 07.00-11.15 wib, di sekolah MA Al-Fatah ini sebelum memulai pelajaran siswa-siswanya mempunyai rutinitas yaitu membaca Al-Qur'an secara bergiliran antar kelas dan setiap kelas mempunyai

tugasnya masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dimulai pukul 06,45-07,00 wib.

Kegiatan belajar mengajar di MA Al-Fatah ini diselenggarakan 45 menit dalam satu jam pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di MA Al-Fatah Palembang dibagi menjadi dua bagian antara lain: pelajaran Ilmu Pengetahuan Umum dan Ilmu Pengetahuan Agama. Dalam proses pembelajaran khusus guru Pendidikan Agama Islam yang ada di MA Al-Fatah ini sebelum melaksanakan pembelajaran mereka membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau disebut dengan RPP. RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat penting dalam pendidikan, ini menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya di dalam kelas agar proses pembelajarannya mencapai tujuan yang telah direncanakan. yang buat harus sesuai dengan materi ajar yang dipelajarinya.

Adapun Trianto mengemukakan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan.<sup>87</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap pertemuan. RPP dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu untuk memenuhi

---

<sup>87</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Program,(Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), Hal. 214

ketuntasan pembelajaran melalui pencapaian indikator hasil pembelajaran sesuai kurikulum.

Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: SK (standar kompetensi), KD (kompetensi dasar), hasil belajar, indikator belajar, metode pembelajaran, nilai-nilai karakter, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

#### **H. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Fatah Palembang adanya program unggulan madrasah yaitu tiga bahasa antara lain, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Sedangkan muatan lokal di MA Al-Fatah Palembang itu kegiatan BTA (baca tulis Al-Qur'an), tahfidz, muhadaroh, conversation, muhadasah dan pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler di MA Al-Fatah Palembang ini seperti Rohis, Paskibraka, Pramuka, Drumband, Marawis, Nasyid, Tari, Futsal, dan Volly. Yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing ekskul yang dimulai dari jam 14.00 sampai jam 15.30 Wib.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi pelaksanaan penelitian

##### 1. Deskripsi kegiatan penelitian

Bab ini merupakan analisis dari beberapa masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, diantaranya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi "Manusia Sebagai Hamba Allah Dan Tugasnya Sebagai Khalifah Di Bumi" yang dilaksanakan dengan praktik langsung pada kelompok eksperimen yakni kelas X.2 dan kelompok kontrol yakni kelas X.1 di MA Al-Fatah Palembang yang dilaksanakan mulai dari 1 November s/d 18 November 2016.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode tes sebagai instrumen untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik eksperimen yang peneliti gunakan adalah *The Posttest Control Group Design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan Manusia Sebagai Hamba Allah Dan Tugasnya Sebagai Khalifah Di Bumi, yaitu pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*), dan pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite, review*). Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

##### a. Tahap persiapan

Pada tahapan pertama yaitu persiapan, yang dilakukan pada tanggal 1 November 2016 pukul 08.00 WIB, peneliti melakukan observasi lanjutan di MA Al-Fatah Palembang, dalam tahapan ini peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan menentukan jadwal penelitian kemudian berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui jadwal penelitian, menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal *post-tes*, lembar observasi dan lembar wawancara.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R, 2 kali pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran PQ4R, tetapi menggunakan metode ceramah.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah analisis data untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan mulai tanggal 1 November s/d 18 November 2016.

**2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran PQ4R**

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 November 2016, pada kelompok kelas kontrol proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu menyampaikan apersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan materi tentang manusia sebagai hamba Allah dan tugasnya sebagai khalifah di bumi pada bagian QS. Al-Mu'minuun: 12-14, dan QS. An-Nahl: 78, kemudian melakukan Tanya jawab dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk lebih memperdalam informasi yang telah diperoleh, kemudian peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 11 November 2016, pelaksanaan kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama, kemudian peneliti

memberikan apersepsi tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, peneliti kemudian melanjutkan kembali materi pada bagian QS. Al-Baqarah: 30-32, dan Az-Zariyat: 56, setelah menjelaskan peneliti meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi secara keseluruhan, selanjutnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan soal *post test*, dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R**

#### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu tanggal 2 Novemver 2016 pada pukul 07.30 WIB s/d 09.00 WIB. Pada pertemuan ini sebelum memasuki materi peneliti terlebih dahulu memberikan apersepsi untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan metode, kemudian peneliti membahas materi Manusia sebagai hamba Allah dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

Adapun proses pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran PQ4R adalah peneliti menerapkan langkah *preview* yaitu meminta siswa membaca sekilas judul materi kemudian menutup kembali bahan ajar kemudian meminta siswa untuk melakukan langkah *question* yaitu membuat beberapa pertanyaan terkait judul yang telah dibaca dengan menggunakan kalimat tanya 5w+1H, setelah itu didapati bentuk pertanyaan yang berbeda dari siswa, kemudian peneliti menerapkan langkah *read* yaitu meminta siswa untuk membaca keseluruhan materi untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing siswa, selanjutnya langkah yang diterapkan adalah *reflect* yaitu siswa diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat siswa, setelah peneliti memberikan penjelasan dan penguatan kembali tentang materi yang telah dipelajari, peneliti menerapkan langkah *recite* yaitu meminta siswa untuk membuat intisari dari materi yang telah di pelajari, selanjutnya langkah *review* yaitu merenungkan kembali agar lebih memahami dan mengerti tentang materi yang telah dipelajari.

#### **b. Pertemuan kedua**

Pada pertemuan ini peneliti mengulangi kembali materi pada minggu lalu dan review tentang langkah-langkah pembelajaran yang telah dirapkan dengan tujuan untuk menguatkan kembali ingatan siswa tentang informasi yang telah mereka peroleh pada minggu sebelumnya, selanjutnya peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan soal *post test* berupa pilihan ganda dengan 25 butir soal yang telah melalui uji validitas kepada pakar.

#### 4. Deskripsi Hasil Validasi Soal *Post Test*

Sebelum peneliti melakukan evaluasi terhadap dua kelas yg telah dipilih sebagai sampel dalam penelitian yaitu kelas X.1 sebagai kelas kontrol dan kelas X.2 sebagai kelas eksperimen, peneliti menyiapkan soal *post test* yang telah divalidasi oleh beberapa pakar yaitu ibu Kris Setyaningsi, M.Pd sebagai pakar 1 dan Ibu Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag sebagai pakar 2.

**Tabel. 4.1**  
**Deskripsi Hasil Validasi Soal *Post Test***

<b>No. Item</b>	<b>Nilai Hitung Korelasi (<math>r_{hitung}</math>)</b>	<b>Nilai Tabel Korelasi (<math>r_{tabel}</math>)</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,833	0,400	Valid
2.	1,000	0,400	Valid
3.	1,000	0,400	Valid
4.	0,500	0,400	Valid
5.	0,500	0,400	Valid
6.	0,500	0,400	Valid
7.	0,166	0,400	Tidak Valid
8.	1,000	0,400	Valid
9.	0,666	0,400	Valid
10.	0,666	0,400	Valid
11.	0,166	0,400	Tidak Valid
12.	0,333	0,400	Tidak Valid
13.	0,500	0,400	Valid
14.	1,000	0,400	Valid
15.	0,833	0,400	Valid
16.	0,500	0,400	Valid
17.	0,833	0,400	Valid
18.	1,000	0,400	Valid
19.	0,166	0,400	Tidak Valid
20.	0,833	0,400	Valid
21.	0,666	0,400	Valid

22.	0,333	0,400	Tidak Valid
23.	0,166	0,400	Tidak Valid
24.	0,833	0,400	Valid
25.	0,500	0,400	Valid

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir soal yang telah peneliti buat terdapat 19 butir soal yang valid dan terdapat 6 butir soal yang tidak valid. Butir soal yang valid terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 24, dan 25. Sedangkan butir soal yang tidak valid nomor 7, 11, 12, 19, 22, 23.



Tabel. 4.2

Daftar Nilai *Pos-Test* Siswa Kelas Kontrol (X.1)

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-Test</i> siswa
1.	Abid Ashdiqi	80
2.	Afrili Amelia	72
3.	Aprizal Bana	88
4.	Agus Hidayat	68
5.	Ahmad Ridwan	88
6.	Aprilia Delvi	76
7.	Bagus Pribadi	84
8.	Dewi Sartika	72
9.	Dian Nastiti	60
10.	Eka Saputra	92
11.	Frengky Maureza Islamy	80
12.	Gunawan saputra	88
13.	Haikal Salsabila	80
14.	Hilda Noviyanti	84
15.	Irfan Arif Aji	68
16.	Kgs. M. Akbar Armada	60
17.	M. Ariz tarliono	68
18.	M. Fernando Ismet	84
19.	M. Iksan Maulana	80
20.	M. Rafli Ramadhan	76
21.	M. Afif Al-Farez	84
22.	M. Supriyadi	80
23.	Martina	72
24.	Mona Arkadila	88
25.	Natasya Damayanti	76
26.	Novrian Yolanda	60
27.	Nurhidayah	80
28.	Nyayu Robiatul A.	72
29.	Putri Sabillah	68
30.	Renata Anggraini	78
31.	Rossa Hara	92
32.	Selvi Andini	60
33.	Sinta April P. Sari	72
34.	Tantri Dwi L.	72
35.	Yeni Maharani	88
36.	Ridho Handoyo	68

**Tabel. 4.3**  
**Daftar Nilai *Pos-Test* Siswa Kelas Eksperimen (X.2)**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Post-test</i> Siswa
1.	Abdul Na'im	88
2.	Ahmad Ardiansyah	92
3.	Aji Muslimin	76
4.	Annisa	96
5.	Aurollya Azzahra	84
6.	Derly	84
7.	Eva Soraya	92
8.	Fikri Hardiansyah	80
9.	Hendi Wilando Leo	100
10.	Irka Yuliza	100
11.	Jemri Mahantara	84
12.	Kartini Agustina	88
13.	Krisdianti	80
14.	Leo Candra	72
15.	M. Aditya MTP	100
16.	M. Amin Pangestu	76
17.	M. Habibi	92
18.	M. Ilham Hafiz	80
19.	M. Roy Alvin Alamsyah	68
20.	M. Syahrul Pasya	96
21.	M. Syarif Hidayatullah	84
22.	Mia Dwi Aprilia	92
23.	Nadia Azkia	80
24.	Nursa'idah	96
25.	Nurlaila Hamda	72
26.	Okin Sinarta	72
27.	Oktaviano	68
28.	Rachma Khairunnisa	100
29.	Renny Adelia Putri	68
30.	Salsabila	92
31.	Senarsi	92
32.	Tiara Oktariani	72
33.	Tita Aulia	88
34.	Titin Rahayu	84
35.	Uci Mayasari	96
36.	Hafis Hardiansyah	80

**B. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Metode Pembelajaran PQ4R dan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Metode Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang**

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang dilakukan dengan tidak menerapkan metode pembelajaran PQ4R, dan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran PQ4R, peneliti mengadakan tes pada sampel mengenai materi Manusia Sebagai Hamba Allah Dan Tugasnya Sebagai Khalifah di Bumi, yang akan di analisis dan dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang terkumpul dari data hasil belajar melalui *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, dan dalam pembuktiannya menggunakan *uji-t*. Namun sebelum pengujian hipotesis, data hasil belajar siswa melalui *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena uji statistik parameter-t baru dapat digunakan jika data tersebut normal.

#### a. Uji Normalitas Soal *Post Test* pada Kelas Kontrol

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

Hasil yang didapat dari soal post test kelas kontrol ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.4**  
**Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol**

No.	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1.	92	2
2.	88	5
3.	84	4
4.	80	6
5.	76	3
6.	72	6
7.	68	6

8.	60	4
<b>Jumlah</b>	-	<b>36</b>

Dari tabel nilai pos test kelas kontrol di atas, nilai terbesar yaitu 92 dan nilai terkecil yaitu 60. Siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4, nilai 68 sebanyak 6, nilai 72 sebanyak 6, nilai 76 sebanyak 3, nilai 80 sebanyak 6, nilai 84 sebanyak 4, nilai 88 sebanyak 5 dan nilai 92 sebanyak 2 siswa.

Skor mentah:

80	72	88	68	88	76	84	72	60
92	80	88	80	84	68	60	68	84
80	76	84	80	72	88	76	60	80
72	68	68	92	60	72	72	88	68

Dari data *post test* siswa kelas kontrol di atas, selanjutnya menentukan *range* dan interval kelas:

1. Menentukan hipotesis:

$H_o$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Hipotesis statistik:

$$H_o: X^2_{hit} \leq X^2_{tab}$$

$$H_1: X^2_{hit} > X^2_{tab}$$

2. Menentukan *range* (R) = H-L + 1

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

R= H-L+1

R= 92 - 60 + 1 = 33

## 3. Menentukan Interval Kelas

$$\frac{R}{i} = \frac{33}{5} = 6,6 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan banyak kelasnya adalah 7 kemudian dari data siswa kelas kontrol di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel. 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol**

No	Interval	$f_o$	$X_i$	$f_o \cdot X_i$	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$	$f(X_i - X)^2$
1.	90-94	2	92	184	15,5	240,25	480,5
2.	85-89	5	87	435	10,5	110,25	551,25
3.	80-84	10	82	820	5,5	30,25	302,5
4.	75-79	3	77	231	0,5	0,25	0,75
5.	70-74	6	72	432	-4,5	20,25	121,5
6.	65-69	6	67	402	-9,5	90,25	541,5
7.	60-64	4	62	248	-14,5	210,25	841
-	-	N=36	-	$\Sigma=2752$	-	-	$\Sigma=2839$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi data sebagai berikut:

- a. Untuk rata-rata data yaitu:

$$X = \frac{\Sigma f_o \cdot X_i}{N} = \frac{2752}{36} = 76,5$$

- b. Untuk harga standar deviasi data yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma f(X_i - x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{2839}{35}} = \sqrt{81,11} = 9$$

4. Mengklasifikasikan nilai hasil belajar kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

$X + 1 SD$	—————>	Tinggi
Nilai $X - 1 SD$ s.d. $X + 1 SD$	—————>	Sedang
$X - 1 SD$	—————>	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$76,5 + 9 = 85,5$ ke atas	—————>	Hasil belajar siswa kelas X.1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tidak diterapkan metode PQ4R dikategorikan tinggi.
Nilai 67,5 s.d 85,5	—————>	Hasil belajar siswa kelas X.1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tidak diterapkan metode PQ4R dikategorikan sedang.
$76,5 - 9 = 67,5$ kebawah	—————>	Hasil belajar siswa kelas X.1 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tidak diterapkan metode PQ4R dikategorikan rendah.

**Tabel. 4.6**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (X.1)**

No.	Kategori Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	19,44 %
2.	Sedang	25	69,44 %
3.	Rendah	4	12,12%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 36</b>	<b>N = 100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol (X.1) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 siswa (19,44%), tergolong sedang sebanyak 25 siswa (69,44%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (12,12%).

5. Menghitung harga kai kuadrat dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.7**  
**Harga Kai Kuadrat pada Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol (X.1)**

No.	Interval	$f_o$	Tepi	$Z_i$	$Z_{tab}$	$F(Z_i)$	$L_i$	$f_e$	$\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$
			94,5	2	0,4772	0,0228			
1.	90-94	2					0,0521	2,605	0,14
			89,5	1,44	0,4521	0,0749			
2.	84-89	5					0,1118	5,59	0,06
			84,5	0,89	0,3133	0,1867			
3.	80-84	10					0,184	9,2	0,06
			79,5	-0,33	0,1293	0,3707			
4.	75-79	3					0,0422	2,11	0,37
			74,5	-0,22	0,0871	0,4129			
5.	70-74	6					0,1923	9,615	1,35
			69,5	-0,77	0,2794	0,2206			
6.	65-69	6					0,1288	6,44	0,03
			64,5	-1,33	0,4082	0,0918			
7.	60-64	4					0,0617	3,085	0,27
			59,5	-1,88	0,4699	0,0301			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	$X^2=2,28$

Keterangan:

- a. Harga  $Z_i$  diperoleh dengan cara:  $Z_i = \frac{TK - X}{S}$

TK = Tepi kelas

X = Rata-rata data

S = Standar deviasi

- b. Harga  $f_e$  diperoleh dengan cara:  $L_i \times 50$

6. Mencari harga  $X^2_{tab}$  dimana  $dk-1 = 7-1 = 6$  sehingga  $X^2_{0,05;6} = 12,592$
7. Menarik kesimpulan: Karena harga  $X^2_{hit} < X^2_{tab}$  atau  $2,28 < 12,592$  maka  $H_0$  diterima. Jadi data pada nilai *post test* kelas kontrol berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas Soal *Pos Test* pada Kelas Eksperimen

Kelas ini merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode PQ4R. Hasil yang didapat dari soal post test kelas eksperimen ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi
1.	100	4
2.	96	4
3.	92	6
4.	88	3
5.	84	5
6.	80	5
7.	76	2
8.	72	4
9.	68	3
<b>Jumlah</b>	-	<b>36</b>

Dari tabel nilai *pos test* kelas eksperimen di atas, nilai terbesar yaitu 100 dan nilai terkecil yaitu 68. Siswa yang mendapatkan nilai 68 sebanyak 3, nilai 72 sebanyak 4, nilai 76 sebanyak 2, nilai 80 sebanyak 5, nilai 84 sebanyak 5, nilai 88 sebanyak 3, nilai 92 sebanyak 6, nilai 96 sebanyak 4, dan nilai 100 sebanyak 4 siswa.

Skor mentah:

88	92	76	96	84	84	92	80	100
100	84	88	80	72	100	76	92	80
68	96	84	92	80	96	72	72	68
100	68	92	92	72	88	84	96	80

Dari data *post test* siswa kelas eksperimen di atas, selanjutnya menentukan *range* dan interval kelas:



1. Menentukan hipotesis:

$H_o$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data tidak berdistribusi normal

Hipotesis statistik:

$$H_o: X^2_{hit} \leq X^2_{tab}$$

$$H_1: X^2_{hit} > X^2_{tab}$$

2. Menentukan *range* (R) = H-L + 1

H= Nilai Tertinggi

L= Nilai Terendah

R= H-L+1

R= 100 – 68 + 1 = 33

3. Menentukan Interval Kelas

$$\frac{R}{i} = \frac{33}{5} = 6,6 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7$$

Jadi, interval kelasnya adalah 5 dan banyak kelasnya adalah 7 kemudian dari data siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel. 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**pada Kelas Eksperimen (X.2)**

No	Interval	$f_o$	$X_i$	$f_o \cdot X_i$	$(X_i - X)$	$(X_i - X)^2$	$f(X_i - X)^2$
1.	96-100	8	98	784	12,9	166,41	1331,28
2.	91-95	6	93	558	7,9	62,41	374,48
3.	86-90	3	88	264	2,9	8,41	25,23
4.	81-85	5	83	415	-2,1	4,41	22,05
5.	76-80	7	78	546	-7,1	50,41	352,87
6.	71-75	4	73	292	-12,1	146,41	585,64

7.	66-70	3	68	204	-17,1	292,41	877,23
-	-	N=36	-	$\Sigma=3063$	-	-	$\Sigma=3568,78$

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi data sebagai berikut:

c. Untuk rata-rata data yaitu:

$$X = \frac{\Sigma f_i \cdot X_i}{N} = \frac{3063}{36} = 85,08 \text{ atau dibulatkan menjadi } 85,1$$

d. Untuk harga standar deviasi data yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma f_i (X_i - x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{3568,78}{35}} = \sqrt{102} = 10,1$$

4. Mengklasifikasikan nilai hasil belajar kedalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.

$X + 1 \text{ SD}$	—————>	Tinggi
Nilai $X - 1 \text{ SD}$ s.d. $X + 1 \text{ SD}$	—————>	Sedang
$X - 1 \text{ SD}$	—————>	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$85,1 + 10,1 = 95,2$  ke atas Hasil belajar siswa kelas X.2 pada mata pelajaran Al-

—————>

Qur'an Hadits dengan diterapkan metode PQ4R

dikategorikan tinggi.

Nilai 75 s.d 95,2 Hasil belajar siswa kelas X.2 pada mata pelajaran Al-

—————>

Qur'an Hadits dengan diterapkan metode PQ4R

dikategorikan sedang.

$85,1 - 10,1 = 75$  kebawah Hasil belajar siswa kelas X.2 pada mata pelajaran Al-

—————>

Qur'an Hadits dengan diterapkan metode PQ4R

dikategorikan rendah.

**Tabel. 4.10**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (X.2)**

No.	Kategori Nilai <i>Post Test</i>	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	8	22,22 %
2.	Sedang	21	58,33 %
3.	Rendah	7	19,44%
<b>Jumlah</b>		<b>N = 36</b>	<b>N = 100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (X.2) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Al-Fatah Palembang yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 8 siswa (22,22%), tergolong sedang sebanyak 21 siswa (58,33%) dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (19,44%).

5. Menghitung harga kai kuadrat dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.11**  
**Harga Kai Kuadrat pada Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X.2)**

No.,	Interval	$f_o$	Tepi	$Z_i$	$Z_{tab}$	$F(Z_i)$	$L_i$	$f_e$	$\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$
			100,5	1,52	0,4357	0,0643			
1.	90-100	8					0,0896	4,48	2,76
			95,5	1,02	0,3461	0,1539			
2.	91-95	6					0,1442	7,21	0,20
			90,5	0,53	0,2019	0,2981			
3.	86-90	3					0,1899	9,49	4,43
			85,5	0,03	0,0120	0,4880			
4.	81-85	5					0,162	8,1	1,18
			80,5	-0,45	0,173	0,326			
5.	76-80	7					0,1549	7,74	0,07
			75,5	-0,95	0,3289	0,1711			
6.	71-75	4					0,0962	4,81	0,13
			70,5	-1,44	0,4251	0,0749			
7.	66-70	3					0,0487	2,43	0,13
			65,5	-1,94	0,4738	0,0262			
-	-	-	-	-	-	-	-	-	$X^2=8,9$

Keterangan:

c. Harga  $Z_i$  diperoleh dengan cara:  $Z_i = \frac{TK - X}{S}$

TK = Tepi kelas

X = Rata-rata data

S = Standar deviasi

d. Harga  $f_e$  diperoleh dengan cara:  $L_i \times 50$

6. Mencari harga  $X^2_{tab}$  dimana  $dk-1 = 7-1 = 6$  sehingga  $X^2_{0,05;6} = 12,592$

7. Menarik kesimpulan: Karena harga  $X^2_{hit} < X^2_{tab}$  atau  $8,9 < 12,592$  maka  $H_0$  diterima. Jadi data pada nilai *post test* kelas kontrol berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

Varians kelas eksperimen (sebagai dk pembilang)

Varians kelas kontrol (sebagai dk penyebut)

1. Menentukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Data memiliki varians yang sama atau homogen

$H_1$  = Data tidak memiliki varians yang sama atau homogen

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

2. Menentukan harga rata untuk  $X_1$  dan  $X_2$

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum FX_1}{N} = \frac{2748}{36} = 76,33$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum FX_2}{N} = \frac{3064}{36} = 85,11$$

3. Menentukan harga varian masing-masing kelompok data dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel. 4.12**  
**Uji Homogenitas pada Nilai Hasil Belajar**  
**Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
$X_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$X_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
80	13,03	88	8,35
72	19,27	92	47,47
88	134,79	76	82,99
68	70,39	96	118,59
88	134,79	84	1,23
76	0,15	84	1,23
84	57,91	92	47,47
72	19,27	80	26,11
60	268,63	100	221,71
92	243,67	100	221,71
80	13,03	84	1,23
88	134,79	88	8,35
80	13,03	80	26,11
84	57,91	72	171,87
68	70,39	100	221,71
60	268,63	76	82,99
68	70,39	92	47,47
84	57,91	80	26,11
80	13,03	68	292,75
76	0,15	96	118,59
84	57,91	84	1,23
80	13,03	92	47,47
72	19,27	80	26,11
88	134,79	96	118,59
76	0,15	72	171,87
60	268,63	72	171,87
80	13,03	68	292,75
72	19,27	100	221,71
68	70,39	68	292,75
68	70,39	92	47,47
92	243,67	92	47,47

60	268,63	72	171,87
72	19,27	88	8,35
72	19,27	84	1,23
88	134,79	96	118,59
68	70,39	80	26,11
$\Sigma = 2748$	$\Sigma = 3016,24$	$\Sigma = 3064$	$\Sigma = 3539,48$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh varians pada kelompok kontrol dan eksperimen sebagai berikut:

- a. Varians data pada kelompok kontrol

$$S_A^2 = \frac{\Sigma(x_1 - \bar{x}_1)^2}{N-1} = \frac{3016,24}{35} = 86,17$$

- b. Varians data pada kelompok eksperimen

$$S_B^2 = \frac{\Sigma(x_2 - \bar{x}_2)^2}{N-1} = \frac{3539,48}{35} = 101,12$$

4. Menghitung nilai  $F_{hitung}$  yaitu:

$$F_{hit} = \frac{v_B}{v_K} = \frac{101,12}{86,17} = 1,17$$

5. Mencari harga  $F_{tabel}$  dimana dk pembilang =  $n - 1 = 36 - 1 = 35$  (varian terbesar) dan dk penyebut =  $n - 1 = 36 - 1 = 35$  (varian terkecil) sehingga harga  $F_{tabel}^{0,05;35;35} = 1,76$
6. Menarik kesimpulan. Karena harga  $F_{hit} < F_{tabel}^{0,05;35;35}$  atau  $(1,17 < 1,76)$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

### C. Pengaruh penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di MA Al-Fatah Palembang

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diterapkan metode PQ4R dan pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa

penerapan metode PQ4R, peneliti memberikan tes tertulis kepada kelas kontrol dan eksperimen yang masing-masing kelas berjumlah 36 siswa.

1. Merumuskan hipotesis

$H_0$ : Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di

MA Al-Fatah Palembang

$H_a$ : Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Al-

Fatah Palembang

Hipotesis statistik:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \leq \mu_2$$

2. Melakukan perhitungan untuk memperoleh "t"

**Tabel. 4.13**  
**Nilai Hasil Belajar Siswa pada Kelas X.1 Sebagai Kelas Kontrol**  
**dan Kelas X.2 Sebagai Kelas Eksperimen**

No.	$\bar{Y}_1$	$\bar{Y}_1^2$	$\bar{Y}_2$	$\bar{Y}_2^2$
1.	88	7744	80	6400
2.	92	8464	72	5184
3.	76	5776	88	7744
4.	96	9216	68	4624
5.	84	7056	88	7744
6.	84	7056	76	5776
7.	92	8464	84	7056
8.	80	6400	72	5184
9.	100	10000	60	3600
10.	100	10000	92	8464
11.	84	7056	80	6400
12.	88	7744	88	7744
13.	80	6400	80	6400
14.	72	5184	84	7056
15.	100	10000	68	4624
16.	76	5776	60	3600
17.	92	8464	68	4624

18.	80	6400	84	7056
19.	68	4624	80	6400
20.	96	9216	76	5776
21.	84	7056	84	7056
22.	92	8464	80	6400
23.	80	6400	72	5184
24.	96	9216	88	7744
25.	72	5184	76	5776
26.	72	5184	60	3600
27.	68	4624	80	6400
28.	100	10000	72	5184
29.	68	4624	68	4624
30.	92	8464	68	4624
31.	92	8464	92	8464
32.	72	5184	60	3600
33.	88	7744	72	5184
34.	84	7056	72	5284
35.	96	9216	88	7744
36.	80	6400	68	4624
<b>Jumlah</b>	<b><math>\sum \bar{Y}_1=3064</math></b>	<b><math>\sum \bar{Y}_1^2=264.320</math></b>	<b><math>\sum \bar{Y}_2=2748</math></b>	<b><math>\sum \bar{Y}_2^2=212.848</math></b>

Keterangan:

$\bar{Y}_1$  : kelompok yang diberi perlakuan

$\bar{Y}_2$  : kelompok yang tidak diberi perlakuan

- a. Menentukan nilai rata-rata dari kelompok 1

$$\frac{\sum \bar{Y}_1}{N} = \frac{3064}{36} = 85,11$$

- b. Menentukan nilai rata-rata dari kelompok 2

$$\frac{\sum \bar{Y}_2}{N} = \frac{2748}{36} = 76,33$$

- c. Menentukan varians pada kelompok 1

$$S_1^2 = \frac{\sum \bar{Y}_1^2 - \frac{(\sum \bar{Y}_1)^2}{N_1}}{N_1 - 1}$$



$$S_1^2 = \frac{264.320 - \frac{(9288,098)^2}{36}}{36-1}$$

$$S_1^2 = \frac{264.320 - 260.780,444}{35}$$

$$S_1^2 = \frac{3539,556}{35}$$

$$S_1^2 = 101,13$$

- d. Menentukan varians pada kelompok 2

$$S_2^2 = \frac{\sum \tilde{Y}_2^2 - \frac{(\sum \tilde{Y}_2)^2}{N_2}}{N_2 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{212.848 - \frac{(7351,304)^2}{36}}{36 - 1}$$

$$S_2^2 = \frac{212.848 - 209.764}{35}$$

$$S_2^2 = \frac{3084}{35} = 88,11$$

- e. Menentukan harga standar error pada kelompok 1 dan

$$S\tilde{Y}_1 - S\tilde{Y}_2 = \sqrt{\frac{(36-1)101,13 + (36-1)88,11}{36+36-2} \left( \frac{1}{36} + \frac{1}{36} \right)}$$

$$S\tilde{Y}_1 - S\tilde{Y}_2 = \sqrt{\frac{3539,55 + 3083,85}{70}} (0,0555)$$

$$S\tilde{Y}_1 - S\tilde{Y}_2 = \sqrt{\frac{6623,4}{70}} (0,0555)$$

$$S\tilde{Y}_1 - S\tilde{Y}_2 = \sqrt{94,62} (0,0555)$$

$$s\bar{Y}_1 - s\bar{Y}_2 = \sqrt{5,25}$$

$$s\bar{Y}_1 - s\bar{Y}_2 = 2,29$$

f. Mencari  $t_{hit}$  dengan rumus

$$t = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{s\bar{Y}_1 - s\bar{Y}_2}$$

$$t = \frac{85,11 - 76,83}{2,29} = 3,834$$

Dari tabel distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 70$  akan didapat nilai  $t_{tabel}$ .

Bila nilai  $t_{tabel}$  tidak ada, dan hanya ada nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 60$  dan  $dk = 120$ , penentuan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 70$  dilakukan dengan cara interpolasi. Penentuan nilai  $t_{tabel}$  dengan interpolasi dilakukan dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut diperoleh:

$$C = C_0 + \frac{C_1 - C_0}{B_1 - B_0} (B - B_0)$$

$$C = 2,000 + \frac{1,980 - 2,000}{120 - 60} (70 - 60)$$

$$C = 2,000 + \frac{-0,02}{60} 10$$

$$C = 2,000 + 0,003$$

$$C = 2,003$$

g. Mencari harga  $t_{tab}$  dimana  $dk = 72 - 2 = 70$  sehingga diketahui  $t_{tab}$  pada  $\alpha_{0,05;70} = 2,003$

h. Menarik kesimpulan.

Karena harga  $t_{hit} > t_{tab0,05;70}$  atau  $(3,834 > 2,003)$  pada taraf  $\alpha 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode PQ4R pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MA Al-Fatah Palembang.

3. Mengukur besar pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel terikat

Untuk mengukur besarnya pengaruh penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\frac{(\sum Y_1)^2}{N_1} + \frac{(\sum Y_2)^2}{N_2} - \frac{(\sum Y^1 - \sum Y_2)^2}{N_{tot}}}{\sum Y_1^2 - \sum Y_2^2 - \frac{(\sum Y^1 - \sum Y_2)^2}{N_{tot}}}$$

$$R^2 = \frac{\frac{(3064)^2}{36} + \frac{(2748)^2}{36} - \frac{(3062 - 2748)^2}{72}}{264.320 - 212.848 - \frac{(3062 - 2748)^2}{72}}$$

$$R^2 = \frac{260.780,444 + 209.764 - (1386,88)}{477.168 - 1386,88}$$

$$R^2 = \frac{470.754,444 - 1386,88}{477.168 - 1386,88}$$

$$R^2 = \frac{469.367,564}{475.781,12} = 0,986$$

Jadi, pengaruh penerapan metode PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X sebesar 9,86 %, sedangkan 90,14 % ditentukan oleh faktor-faktor lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian hasil eksperimen yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya dan pengujian hipotesis data yang telah disajikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode PQ4R diperoleh nilai sebagai berikut: sebanyak 19 siswa dari 36 siswa mampu mencapai nilai kriterian ketuntasan minimum. Terdapat 7 siswa (19,44%) dengan kategori nilai tinggi, 25 siswa (69,44%) dengan kategori nilai sedang, dan 4 siswa (12,12%) dengan kategori nilai rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode PQ4R diperoleh nilai sebagai berikut: sebanyak 29 siswa dari 36 siswa mampu mencapai nilai kriterian ketuntasan minimum. Terdapat 8 siswa (22,22%) dengan kategori nilai tinggi, 21 siswa (58,33%) dengan kategori nilai sedang, dan 7 siswa (19,44%) dengan kategori nilai rendah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada analisis hasil belajar *post tests* dengan menggunakan rumus uji-t menunjukkan bahwa besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t=3,834$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ( $t_{\text{tab},ts.5\%}= 2,003$ ) maka dapat kita ketahui bahwa  $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}0,05;70}$  yaitu:  $3,834 > 2,003$ . Maka hasil uji hipotesis menyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi “Manusia Sebagai Hamba Allah Dan Tugasnya Sebagai Khalifah Di Bumi” maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Bagi guru, menjadi bahan masukan dalam proses mengajar penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi siswa, metode pembelajaran PQ4R dapat diterapkan secara individu dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah agar dapat memahami pelajaran secara lebih mendalam.
3. Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi dalam pengembangan dan memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta. Pustaka Amani.
- Amilda. *Hakikat Kesulitan Belajar (Alternatif Siswa Pelayanan dan Penanganan)*. Palembang. Rafah Press. 2009
- Amilda dan Astuti, Mardiah. *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*. Palembang. PT. Pustaka Felicha. 2012
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta. 2013
- Dajan, Anton. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta. LPES. 1996
- Daradjat, Zakiah. Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. Bumi Aksara. 2011
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung. Sygma. 2007
- Departemen Agama. *Standar Kompetensi*. Jakarta. 2004
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Bandung. Citra Umbara. 2012
- Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: 2004)
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung. Citra Umbara. 2012
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta. 2013
- Djamarah, Syaiful bahri. *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2011
- Fathurrahman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung. Rafika Aditama. 2007
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. 2011
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. cet. Ke-7. Palembang. P3RF. 2008

- Harto, Kasinyo. *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta. Pustaka Felicha. 2012
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Palembang. Karya Sukses Mandiri. 2016
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang. Tunas Gemilang Press. 2014
- Khadijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada. 2014
- Manizar, Elly. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Palembang. IAIN Raden Fatah Press. 2005
- Mayasari, Dina. *Penerapan Metode PQ4R (Preview, Questions, Read, Recite, Reflect, Review) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Di SMPN 3 Tanggerang Selatan*. Jakarta. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). 2011
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010
- Oviyanti, Fitri. *Pengelolaan pengajaran*. Palembang. Rafah Press. 2009
- Puspita. <http://www.kajianpustaka.com/2013/01/strategi-membaca-pq4r.html>. diakses pada 28092016/19:30)
- Rahman, Nazarudin. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Felicha. 2009
- Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta. Kalam Mulia. 2013
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Felicha. 2013
- Sakni, Ridwan. *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan*. Palembang. Rafah Press. 2010
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. PrenadaMedia Group. 2014
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo. 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2015

- Sukardi, Ismail. *Model-Model Pembelajaran Moderen: Bekal Untuk Guru Profesional*. Jogjakarta. Tunas Gemilang Press. 2013
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2010
- Supardi. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (konsep statistika yang lebih komprehensif). Jakarta. Change Publication. 2013
- Supridjono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2013
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2009
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana PrenadaMedia Group.2014
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rajawali Pers. 2013
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 2008
- Tim Penyusun. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Palembang. IAIN Press. 2014
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Citamedia Press. Tt
- Tinah. *Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2010
- Trianti, Mira. *Pengaruh Meode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review) Dalam Menghafal Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Di Sekolah Dasar Negeri 137 Palembang*. Palembang. Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. 2014
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013*. Jakarta. Kencana. 2009
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta. Kencana. 2009



Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara. 2011

Zulkifli. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kontemporer*.  
Pekan Baru Riau. Zanafa Publishing. 2011